

DAFTAR PUSTAKA

REGULASI

- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 31 Tahun 2022 tentang Rencana Detail Tata Ruang.
- Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 33 Tahun 2024 tentang Peningkatan Kualitas Permukiman.
- Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 90 Tahun 2018 tentang Peningkatan Kualitas Permukiman.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 14/PRT/M/2018 tentang Pencegahan dan Peningkatan Kualitas terhadap Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh.

BUKU DAN ARTIKEL

- Achmad, W. (2023). Rusun Tamansari dan dampak sosial: Upaya rekayasa sosial menghilangkan kampung kumuh. *Anterior Jurnal*.
<http://journal.umpalangkaraya.ac.id/index.php/anterior>
- Adnan, A. (2021). Metode pemilihan lokasi penataan kembali permukiman kumuh dengan konsolidasi tanah vertikal di perkotaan. *Jurnal Pertanahan*, 10(2).
<https://doi.org/10.53686/jp.v10i2.18>
- Agrawal, P. (1999). Urban land consolidation: A review of policy and procedures in Indonesia and other Asian countries. *GeoJournal*, 49(3), 311–322.
<http://www.jstor.org/stable/41147428>
- Agustino, L. (2008). *Dasar-dasar kebijakan publik*. Alfabeta.
- Anderson, J. E. (2003). Public policymaking: An introduction (5th ed.). *Houghton Mifflin*.
- Ansell, C., & Gash, A. (2008). Collaborative governance in theory and practice. *Journal of Public Administration Research and Theory*, 18(4), 543–571.
<https://doi.org/10.1093/jopart/mum032>
- Ato, S. (2023, September 5). Apart from Marunda, DKI has many uninhabitable flat blocks. *Kompas.id*. <https://www.kompas.id/artikel/rusunawa-tak-layak-huni-ancam-keselamatan-warga>
- Audrey, K., Christy, M., & Budi Yuwono, M. T. H. (2024). The adaptation of residents from slums to RISHA concept dwelling case study: Semanggi RISHA subcommunal low-cost apartment in Surakarta. *Journal of Architecture and Built Environment*, 8.
- Badan Pusat Statistik. (2023). Indikator perumahan layak huni di Indonesia. *BPS*.
- Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta. (2025). Jumlah penduduk menurut kabupaten/kota di Provinsi DKI Jakarta (jiwa) tahun 2025. *BPS*.
<https://jakarta.bps.go.id>

- Baihaqi, B. (2026, January 22). Pemerintah dorong percepatan penyelesaian kebijakan satu peta. *Harian Ekonomi Neraca*. <http://neraca.co.id/article/231791/pemerintah-dorong-percepatan-penyelesaian-kebijakan-satu-peta>
- Caplan, K., Heap, S., Ivers, A., Revell, J., Singh, S., & Surridge, J. (2016). *Flexibility by design: Lessons from multi-stakeholder partnerships in water and sanitation projects*. BPD Water and Sanitation Cluster.
- Christianingrum, S. I., & Djumiarti, T. (2019). Implementasi program kota tanpa kumuh di Kecamatan Semarang Timur. *Journal of Management and Public Policy*, 8(2), 88-105. <https://doi.org/10.14710/jppmr.v8i2.23515>
- Dinas Cipta Karya, Tata Ruang, dan Pertanahan Provinsi DKI Jakarta. (2025). Peta kepadatan penduduk dan bangunan di Tanah Tinggi, Jakarta Pusat. *DCKTRP*. <https://jakartasatu.jakarta.go.id>
- Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Provinsi DKI Jakarta. (2023). Laporan pokja perumahan dan kawasan permukiman (PKP) tahun 2023.
- Dunn, W. N. (2017). *Public policy analysis: An integrated approach* (6th ed.). Routledge.
- Edward III, G. C. (1980). Implementing public policy. *Congressional Quarterly Press*.
- Elmore, R. F. (1980). Backward mapping: Implementation research and policy decisions. *Political Science Quarterly*, 94(4), 601–616. <https://doi.org/10.2307/2149628>
- Farisi, B. A., & Huda, L. (2024, April 26). Dekat istana, lima dari 11 RT di Tanah Tinggi masuk kawasan kumuh yang sangat ekstrem. Kompas.com. <https://megapolitan.kompas.com/read/2024/04/26/08043991/dekat-istana-lima-dari-11-rt-di-tanah-tinggi-masuk-kawasan-kumuh-yang>
- Febrianti, N., & Kusuma, A. (2021). Efektivitas perhimpunan penghuni dalam pengelolaan rusunawa: Studi kasus DKI Jakarta. *Jurnal Permukiman*, 16(2), 88–102.
- Fischer, F. (2003). *Reframing public policy: Discursive politics and deliberative practices*. Oxford University Press. <https://doi.org/10.1093/019924264X.001.0001>
- Global Goals. (2015). Goal 11: Sustainable cities and communities. *The Global Goals*. <https://globalgoals.org/goals/11-sustainable-cities-and-communities/>
- Goggin, M. L., Bowman, A. O., Lester, J. P., & O'Toole, L. J. (1990). *Implementation theory and practice: Toward a third generation*. Scott Foresman/Little Brown.
- Grindle, M. S. (1980). Politics and policy implementation in the Third World. *Princeton University Press*.
- Hardiyanto, B. (2022). Kegagalan sistem iuran warga sebagai pemicu deteriorasi bangunan rusunawa: Studi kasus di Jakarta Utara. *Jurnal Tata Kota dan Daerah*, 14(1), 45–58.
- Henry, N. (2013). *Public administration and public affairs* (12th ed.). Pearson.
- Hermawan, M. I., & Meutia, F. (2022). Quo vadis perizinan pembangunan perumahan bagi masyarakat berpenghasilan rendah. *Grondwet*, 1(2). <https://ejournal.grondwet.id/index.php/gr/article/view/8>
- Hill, M., & Hupe, P. (2002). *Implementing public policy: Governance in theory and in practice*. SAGE Publications.
- Howlett, M. (2019). *The policy design primer: Choosing the right tools for the job*. Routledge.
- Hirschman, A. O. (1970). *Exit, voice, and loyalty: Responses to decline in firms, organizations, and states*. Harvard University Press.

- Ihsan, M. (2015). *Pola penggunaan ruang komunal pada permukiman padat Kampung Deret Tanah Tinggi, Johar Baru, Jakarta Pusat* [Skripsi, Universitas Indonesia]. Repositori UI.
- Imawan, F. A. (2024, December 31). Konsolidasi tanah vertikal: Solusi inovatif bagi Jakarta yang padat. *Kumparan*. <https://kumparan.com/ficky-imawan/konsolidasi-tanah-vertikal-solusi-inovatif-bagi-jakarta-yang-padat-241fLzp8APG>
- Innes, J. E., & Booher, D. E. (2010). *Planning with complexity: An introduction to collaborative rationality for public policy*. Routledge.
- Isman, A., Kurniawan, R., & Santoso, H. (2023). Aksesibilitas sanitasi individual sebagai prediktor kepuasan hunian pada kelompok masyarakat berpenghasilan rendah: Studi rusunawa DKI Jakarta. *Jurnal Permukiman*, 18(1), 12–27.
- Islamy, M. I. (2009). Prinsip-prinsip perumusan kebijakan negara. *Bumi Aksara*.
- Katz, E., & Lazarsfeld, P. F. (1955). *Personal influence: The part played by people in the flow of mass communications*. The Free Press.
- Kingdon, J. W. (1984). *Agendas, alternatives, and public policies*. Little, Brown and Company.
- Keban, Y. T. (2008). *Enam dimensi strategis administrasi publik*. Gava Media.
- Khairurizqi, R. (2024). AHY resmikan program kerja buat entaskan kawasan kumuh. *detikNews*. <https://news.detik.com/berita/d-7589194/ahy-resmikan-program-kerja-buat-entaskan-kawasan-kumuh>
- Kurniasih, D. (2020). Ambiguitas sasaran dan kapasitas realisasi dalam implementasi kebijakan penataan permukiman kumuh: Studi kasus Kota Bandung. *Jurnal Kebijakan Publik*, 11(2), 113–126.
- Lester, J. P., & Bowman, A. O. (1989). Subnational policy implementation: Testing the Sabatier-Mazmanian model in the context of hazardous waste policy. *Politics and Policy*, 17(1), 19–40. <https://doi.org/10.1111/j.1747-1346.1989.tb00151.x>
- Liang, C., & Zhou, Y. (2025). Unlocking rural vitality: Assessing the multidimensional impacts of land consolidation on rural comprehensive development capacity in post-poverty China. *Journal of Rural Studies*, 120, Article 103870. <https://doi.org/10.1016/j.jrurstud.2025.103870>
- Lipsky, M. (1980). *Street-level bureaucracy: Dilemmas of the individual in public services*. Russell Sage Foundation.
- Luthfiah, N., & Prayitno, G. (2009). Penghunian dan pengelolaan rusunawa Penjaringan, Jakarta Utara. *Jurnal Tata Kota dan Daerah*, 1(2), 47–58.
- Matland, R. E. (1995). Synthesizing the implementation literature: The ambiguity-conflict model of policy implementation. *Journal of Public Administration Research and Theory*, 5(2), 145–174. <https://doi.org/10.1093/oxfordjournals.jpart.a037242>
- Maulinda, N. S., & Jayady, A. (2023). Kekumuhan pada Kelurahan Tanah Tinggi Kota Jakarta Pusat: Penilaian dan strategi penanganan. *Jurnal IKRAITH-TEKNOLOGI*, 7(2), 13–21.
- Mazmanian, D., & Sabatier, P. (1983). Implementation and public policy. *Scott Foresman*.
- Meier, K. J., & O'Toole, L. J. (2001). Managerial strategies and behavior in networks: A model with evidence from U.S. public education. *Journal of Public Administration*

- Research and Theory*, 11(3), 271–293.
<https://doi.org/10.1093/oxfordjournals.jpart.a003503>
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moser, C. O. N. (1998). The asset vulnerability framework: Reassessing urban poverty reduction strategies. *World Development*, 26(1), 1–19.
[https://doi.org/10.1016/S0305-750X\(97\)10015-8](https://doi.org/10.1016/S0305-750X(97)10015-8)
- Mustiana, D., & Damayanti, R. (2025). Implementasi konsolidasi tanah berdasarkan Permen ATR/BPN Nomor 12 Tahun 2019 di Kawasan Clumprit Kota Pekalongan. *Nomos: Jurnal Penelitian Ilmu Hukum*, 5(1), 1–14.
- Nakamura, R. T., & Smallwood, F. (1980). *The politics of policy implementation*. St. Martin's Press.
- Neuman, W. L. (2003). *Social research methods: Qualitative and quantitative approaches* (5th ed.). Allyn & Bacon.
- Nugroho, S. (2019). Penurunan fungsi perhimpunan penghuni rusunawa DKI Jakarta pasca serah terima: Analisis faktor penyebab dan rekomendasi penguatan. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, 30(3), 201–218.
- Nurmawati, B., Herman, K., Iryani, D., Darmawansyah, A., & Butarbutar, R. (2023). The vertical land consolidation for handling urban housing and slum settlement arrangements. *Pena Justisia: Media Komunikasi dan Kajian Hukum*, 22(3), 148.
- Ostrom, E. (1990). *Governing the commons: The evolution of institutions for collective action*. Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511807763>
- O'Toole, L. J. (1995). Rational choice and the public management of interorganizational networks. *Public Management: The State of the Art*, 1(1), 243–263.
- Poerwandari, E. K. (2007). Pendekatan kualitatif untuk penelitian perilaku manusia. *LPSP3 UI*.
- Prabawa, A. S. (2019). Mitigasi spasial terhadap bencana sosial di Kecamatan Johar Baru, Jakarta Pusat. *Jurnal Arsitektur ZONASI*, 2(3), 123–132.
<https://doi.org/10.15395/jaz.v2n3.1202>
- Pratiwi, R., & Adi, S. (2022). Regulatory gap dalam implementasi konsolidasi tanah urban: Studi kasus kawasan permukiman kumuh Surabaya. *Jurnal Tata Ruang Indonesia*, 5(1), 34–49.
- Pratomo, B. (2020). Ketidadaan standar biaya kegiatan sebagai hambatan skalabilitas program perumahan permukiman berbasis konsolidasi tanah di Indonesia. *Jurnal Kebijakan Pertanahan*, 2(1), 15–29.
- Pressman, J. L., & Wildavsky, A. (1973). *Implementation: How great expectations in Washington are dashed in Oakland*. University of California Press.
- Purwanti, E., & Hapsari, D. (2021). Analisis kontekstual pra-perencanaan sebagai prediktor keberhasilan konsolidasi tanah urban di kawasan padat. *Jurnal Pertanahan*, 11(2), 77–93.
- Putra, C. N. (2022, April). Pelaksanaan konsolidasi tanah sebagai upaya meningkatkan efisiensi dan produktivitas pemanfaatan tanah perkotaan. Direktorat Jenderal Kekayaan Negara. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpkn1-sorong/baca-artikel/14985/Pelaksanaan-Konsolidasi-Tanah-Sebagai-Upaya-Meningkatkan-Efisiensi-dan-Produktivitas-Pemanfaatan-Tanah-Perkotaan.html>
- Pasolong, H. (2010). *Teori administrasi publik*. Alfabeta.

- Qodriya, L., & Megawati, S. (2024). Implementasi pengelolaan rumah susun sederhana sewa di Rusunawa Sombo Kota Surabaya. *Publika*, 12(3), 779–792. <https://doi.org/10.26740/publika.v12n3.p779-792>
- Rachmasari, R., Herlambang, S., & Santoso, S. (2021). Penataan Kampung Guji Baru dengan konsep konsolidasi tanah vertikal. *Jurnal Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur (Stupa)*, 3(2), 3187–3198. <https://doi.org/10.24912/stupa.v3i2.12890>
- Rahim, D., & Akbardin, J. (2025). Revitalization of slum areas with a vertical land consolidation approach in Samarinda. *Journal of Building and Infrastructure*, 9(2).
- Staff Perkim. (2024). 36,85% rumah tangga Indonesia masih hidup dalam kondisi tidak layak. *Perkim.id*. <https://perkim.id/perumahan/3685-rumah-tangga-indonesia-masih-hidup-dalam-kondisi-tidak-layak/>
- Sabatier, P. A., & Mazmanian, D. A. (1980). The implementation of public policy: A framework of analysis. *Policy Studies Journal*, 8(4), 538–560. <https://doi.org/10.1111/j.1541-0072.1980.tb01266.x>
- Sari, D. P., & Ridlo, M. A. (2021). Faktor-faktor penyebab permukiman kumuh perkotaan: Kajian literatur. *Jurnal Kajian Ruang*, 1(1), 11–26. <https://doi.org/10.30659/jkr.1.1.11-26>
- Schulz, W., & Slevin, M. (2011). Decision space and long-term compliance in housing relocation programs: Evidence from informal settlements. *Housing Policy Debate*, 21(3), 415–432. <https://doi.org/10.1080/10511482.2011.576354>
- Sihombing, P. (2021). Pengelolaan tanah usaha bersama dalam konsolidasi tanah horizontal: Analisis sengketa dan rekomendasi regulasi dari kasus Yogyakarta. *Jurnal Agraria dan Pertanahan*, 7(2), 55–70.
- Siregar, A. M., & Soetjipto, B. E. (2013). Kesiapan masyarakat dalam program konsolidasi tanah perkotaan: Studi di Kelurahan Kebon Melati, Jakarta Pusat. *Jurnal Aspirasi*, 4(2), 105–116.
- Sugiyono. (2005). Metode penelitian administrasi. *Alfabeta*.
- Sugiyono. (2016). Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D. *Alfabeta*.
- Tambun, L. T. (2014, June 23). Terkendala Sengketa Tanah, Anggaran Kampung Deret Tak terserap 100%. *beritasatu.com*. https://www.beritasatu.com/news/192137/terkendala-sengketa-tanah-anggaran-kampung-deret-tak-terserap-100#google_vignette
- Turok, I., & Borel-Saladin, J. (2016). Springing back or spiralling down? Investigating the slum rebound in South African cities. *Urban Studies*, 53(13), 2755–2772. <https://doi.org/10.1177/0042098015594647>
- United Nations (2015, September 25). Goal 11: Sustainable Cities and communities - the global goals. *THE GLOBAL GOALS*. <https://globalgoals.org/goals/11-sustainable-cities-and-communities/>
- Van Meter, D. S., & Van Horn, C. E. (1975). The policy implementation process: A conceptual framework. *Administration & Society*, 6(4), 445–488. <https://doi.org/10.1177/009539977500600404>
- Volix Media. (2023). *Video praktik tidur bergantian di Tanah Tinggi* [Video]. YouTube. <https://youtu.be/M0sehW6ft8M>

- Weiss, C. H. (1998). *Evaluation: Methods for studying programs and policies* (2nd ed.). Prentice Hall.
- Wicaksono, A., & Sari, D. (2020). Absennya fasilitas aksesibilitas lansia sebagai faktor penghambat penerimaan relokasi ke hunian vertikal: Studi kasus Jakarta. *Jurnal Permukiman*, 15(1), 23–38.
- Widyawati, R. (2018). Pengelolaan rumah susun sederhana sewa (rusunawa) di Jakarta Timur: Analisis kondisi fisik dan sosial pasca hunian. *Jurnal KaLIBRASI*, 1(1), 1–12.
- Wilson, W. J. (1987). *The truly disadvantaged: The inner city, the underclass, and public policy*. University of Chicago Press.
- Winter, S. C. (2003). Implementation perspectives: Status and reconsideration. *Handbook of Public Administration*, 1(1), 212–222.
- Xia, F., Zhang, S., & Zhang, Y. (2025). The ripple effects of land consolidation on poverty alleviation: A case study of Longbaotang Village in Chongqing, China. *Journal of Rural Studies*, 117, Article 103646. <https://doi.org/10.1016/j.jrurstud.2025.103646>
- Yahya, A. (2025, April 14). Sinergi Pemerintah Dan Yayasan Buddha Tzu Chi Hadirkan Rumah Layak huni di Tanah tinggi. *Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia*. <https://www.tzuchi.or.id/read-berita/sinergi-pemerintah-dan-yayasan-buddha-tzu-chi-hadirkan-rumah-layak-huni-di-tanah-tinggi/12510>
- Yustiningrum, N., & Adianto, J. (2024). Study of various obstacles to vertical land consolidation for Kampung Improvement Program (case study: Pilot project of vertical land consolidation in Cipinang Besar Selatan, East Jakarta, 2022). *Smart City*, 4(1). <https://doi.org/10.56940/sc.v4.i1.11>
- Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia. (2024, July 10). Peresmian Rumah Cinta Damai, program bebenah kampung di Tanah Tinggi, Jakarta Pusat. <https://www.tzuchi.or.id/read-berita/peresmian-rumah-cinta-damai-program-bebenah-kampung-di-tanah-tinggi-jak>